

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis *Early Warning System* (EWS) terhadap *Risk Based Capital* (RBC) pada Asuransi Umum Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas menunjukkan hasil yang cenderung meningkat, sehingga nilai RBC perusahaan menurun dan tingkat kesehatan perusahaan memburuk, karena rasio likuiditas pada perusahaan asuransi tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih dari kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian, rasio hasil investasi menunjukkan hasil yang cenderung menurun, sehingga kesehatan perusahaan dalam kondisi tidak baik, dan nilai RBC menurun, selanjutnya rasio pertumbuhan surplus menunjukkan hasil yang cenderung menurun, sehingga kesehatan perusahaan akan mengalami penurunan atau dalam kondisi yang tidak baik, kemudian rasio beban klaim menunjukkan hasil yang cenderung menurun, sehingga kondisi kesehatan perusahaan dalam kategori baik, selanjutnya rasio biaya manajemen menunjukkan hasil yang cenderung menurun, sehingga kesehatan perusahaan dalam kondisi baik, kemudian rasio retensi sendiri menunjukkan hasil yang cenderung meningkat, sehingga kesehatan perusahaan dalam kondisi baik.
2. Secara umum nilai RBC Perusahaan Asuransi Umum Syariah pada periode 2013-2018 ditandai dengan adanya kenaikan, namun pada setiap perusahaan menunjukkan hasil yang kurang dari ketentuan yang telah ditetapkan, salah satu perusahaan yang memiliki nilai RBC yang kurang dari yang ditetapkan yaitu Asuransi Parolamas, Asuransi Sinarmas, Asuransi Umum Mega, Asuransi Tugu Pratama Indonesia.

3. Rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap RBC, artinya semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka RBC yang diperoleh akan semakin rendah yang artinya akan berakibat pada kesehatan perusahaan.
4. Rasio hasil investasi memiliki pengaruh negatif terhadap RBC, artinya semakin tinggi rasio hasil investasi maka RBC yang diperoleh akan semakin rendah atau kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan tidak baik.
5. Rasio pertumbuhan surplus memiliki pengaruh positif terhadap RBC, artinya semakin tinggi nilai rasio pertumbuhan surplus suatu perusahaan maka RBC yang diperoleh akan semakin tinggi dan kondisi kesehatan perusahaan dikategorikan dalam keadaan yang baik.
6. Rasio beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap RBC, artinya semakin tinggi nilai rasio beban klaim akan menurunkan nilai RBC perusahaan dan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan baik.
7. Rasio biaya manajemen tidak memiliki pengaruh negatif terhadap RBC, tidak signifikan tersebut disebabkan oleh biaya manajemen adalah biaya yang relatif kecil dan tetap jumlahnya sehingga tidak berpengaruh terhadap tingkat RBC.
8. Rasio retensi sendiri memiliki pengaruh positif terhadap RBC, artinya semakin tinggi nilai rasio retensi sendiri akan menaikkan nilai RBC suatu perusahaan yang akan berdampak pada kesehatan perusahaan.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu jika Rasio Likuiditas terus mengalami kenaikan maka RBC akan mengalami penurunan. Perusahaan Asuransi Umum Syariah perlu bertindak tegas dalam menangani nilai rasio likuiditas yang tinggi dengan cara mengurangi pengeluaran kewajiban perusahaan sementara waktu supaya tingginya nilai rasio likuiditas tidak mempengaruhi penurunan nilai RBC, karena dengan nilai rasio likuiditas yang tinggi, mengindikasikan tingginya kewajiban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada kesehatan atau tingkat RBC perusahaan.

Cahyuni Siti Hazar, 2019

RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DAN PENGARUHNYA TERHADAP RISK BASED CAPITAL (RBC) PADA ASURANSI UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rasio hasil investasi, jika mengalami kenaikan maka akan berdampak pada nilai RBC yang mengalami penurunan, maka perusahaan perlu menjaga setiap kenaikan nilai rasio hasil investasi harus diikuti dengan peningkatan pengembalian investasi, jika rasio pertumbuhan surplus mengalami kenaikan maka akan berdampak pada nilai RBC yang mengalami kenaikan, maka perusahaan perlu menjaga kenaikan atau penurunan modal perusahaan agar memperoleh surplus yang besar, jika rasio beban klaim mengalami kenaikan maka akan berdampak pada nilai RBC yang mengalami penurunan, maka perusahaan harus mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran beban klaim, jika rasio biaya manajemen mengalami peningkatan maka akan berdampak pada nilai RBC yang mengalami penurunan, maka perusahaan perlu menjaga setiap kenaikan biaya manajemen harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional perusahaan, dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya perusahaan harus mengefisienkan operasi perusahaan. Semakin besar efisiensi yang dilakukan, maka nilai rasio biaya manajemen akan semakin kecil. Semakin kecil nilai biaya manajemen, maka tingkat RBC perusahaan asuransi umum syariah akan semakin besar, jika rasio retensi sendiri mengalami peningkatan maka akan berdampak pada nilai RBC yang mengalami peningkatan, maka perusahaan harus mengukur seberapa besar premi yang ditahan sendiri oleh perusahaan sebanding dengan premi yang diterima secara langsung oleh perusahaan, apabila perusahaan mampu memiliki banyak dalam meningkatkan usahanya maka nilai RBC atau tingkat kesehatan perusahaan akan semakin baik.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Perusahaan Asuransi Umum Syariah, diharapkan mengambil kebijakan lebih teliti dalam melihat gejala-gejala yang terjadi dalam perusahaan baik itu gejala yang menyebabkan meningkatnya nilai rasio likuiditas, rasio hasil investasi, rasio pertumbuhan surplus, rasio beban klaim, rasio biaya manajemen dan rasio retensi sendiri, maupun gejala yang menyebabkan menurunnya tingkat RBC. Hal ini dapat memberikan dampak kepercayaan masyarakat kepada perusahaan yang pada akhirnya

dapat meningkatkan nilai RBC. Perusahaan Asuransi Umum Syariah lebih menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar rasio keuangan Perusahaan Asuransi Umum Syariah lebih baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian Perusahaan Asuransi Umum Syariah keterbatasan data menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data delapan Perusahaan Asuransi Umum Syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai RBC.
3. Bagi investor, dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi diharapkan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, kemudian dengan mempertimbangkan nilai rasio nilai rasio likuiditas, rasio hasil investasi, rasio pertumbuhan surplus, rasio beban klaim, rasio biaya manajemen dan rasio retensi sendiri pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang bersangkutan.